

**ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK. TAHUN 2017 – 2021**

**Titik Yiping Devina Damayanti<sup>1)</sup>, Retnosari<sup>2)</sup>**

<sup>1,2)</sup>Jurusan Akuntansi, Universitas Tidar

<sup>1,2)</sup>[titikyipingdev19@gmail.com](mailto:titikyipingdev19@gmail.com)<sup>1</sup>, [retnosari1808@untidar.ac.id](mailto:retnosari1808@untidar.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

Company performance is an analytical tool carried out by company management in order to determine the financial condition of a company and also to measure the level of success of an organization or company in generating profits. Performance appraisal is important to do so that management can see the development of the company, especially go public companies that have been listed on the IDX. The purpose of this study is to assess the company's performance using profitability ratio analysis from PT Unilever Indonesia Tbk. using the 2017-2021 period. This research is a research with descriptive analysis method using time series method. This study uses secondary data obtained from the annual financial statements of PT Unilever Indonesia Tbk. for the years 2017-2021. The profitability ratio analysis used in this study includes NPM, ROA and ROE. From the results of calculations and comparisons, it can be concluded that NPM and ROA fluctuated, while ROE also fluctuated but tended to increase. When compared with the average in the previous period, it can be concluded that the company is in a bad condition.

**ABSTRAK**

Kinerja perusahaan merupakan alat analisis yang dilakukan oleh manajemen perusahaan guna mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan dan juga untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Penilaian kinerja penting untuk dilakukan agar manajemen dapat melihat perkembangan perusahaan, terlebih perusahaan *go public* yang sudah terdaftar di BEI. Tujuan penelitian ini untuk menilai kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dari PT Unilever Indonesia Tbk. dengan menggunakan periode tahun 2017-2021. Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode analisis deskriptif dengan menggunakan metode *time series*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk. untuk tahun 2017-2021. Analisis rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi NPM, ROA dan ROE. Dari hasil perhitungan dan perbandingan, dapat disimpulkan bahwa NPM dan ROA mengalami fluktuasi, sedangkan untuk ROE juga mengalami fluktuasi namun cenderung meningkat. Jika dibandingkan dengan rata-rata pada periode sebelumnya, dapat disimpulkan perusahaan dalam keadaan kurang baik.

**Kata Kunci :** *Kinerja Keuangan; Laporan Keuangan; PT Unilever Indonesia.*

**1. PENDAHULUAN**

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat mencerminkan bagaimana kegiatan operasional di suatu perusahaan berjalan pada satu periode tertentu. Hal ini karena kinerja keuangan berfungsi sebagai suatu alat analisis yang dapat memperlihatkan sejauh mana perusahaan tersebut telah melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar. Dengan kata lain, kinerja perusahaan merupakan wajah perusahaan yang digunakan untuk menarik minat investor untuk menanamkan modal atau berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan pada perusahaan dapat digunakan sebagai gambaran umum mengenai keadaan keuangan pada suatu perusahaan di periode waktu tertentu. Untuk

dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan dalam satu periode tertentu dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan merupakan analisis yang sangat penting untuk dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai usaha untuk mempertahankan kinerja dan stabilitas dari kegiatan usaha perusahaan tersebut. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis setiap rasio keuangan, yang mana salah satu rasio yang dapat digunakan untuk menganalisis adalah rasio profitabilitas.

Terkait dengan analisis rasio keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk. yang telah diteliti oleh penulis-penulis-penulis terdahulu, penulis menemukan bahwa pada penelitian yang dilakukan oleh Deni Suhendro (2018) menghasilkan kesimpulan bahwasannya rasio

profitabilitas dari PT Unilever Indonesia Tbk. berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang baik karena laba bersih dari setiap penjualan yang diperoleh perusahaan dari tahun ke tahun semakin menurun. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dinda Ayu, dkk (2020) menyimpulkan hasil yang cukup berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu menyimpulkan bahwa rasio profitabilitas yang diproyeksikan dengan NPM, ROA, dan ROI sebagai alat analisis menunjukan bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk di tahun 2017-2019 berada dalam kondisi baik, kecuali untuk rasio NPM yang nilainya masih berfluktuasi.

Sebagai salah satu perusahaan multinasional di Indonesia serta juga tergabung dalam perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Unilever Indonesia Tbk. merupakan perusahaan yang bisa dikatakan sukses dalam pengelolaan manajemen keuangannya. Penelitian ini dilakukan guna mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada PT Unilever Indonesia Tbk, sehingga diharapkan rasio profitabilitas ini nantinya dapat menggambarkan keadaan kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.

Tujuan dari penelitian ini untuk menilai kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dari PT Unilever Indonesia Tbk. dengan menggunakan periode tahun 2017-2021.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Teori sinyal berhubungan dengan ketersediaan informasi yang ada dalam perusahaan guna berbagi informasi dengan para pemangku kepentingan. Pada umumnya, para investor menggunakan laporan keuangan guna mengambil keputusan. Hal ini karena laporan keuangan perusahaan akan mencerminkan bagaimana keadaan dari perusahaan tersebut.

Teori sinyal berkaitan erat dengan laporan keuangan, yang di mana apabila sebuah perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka perusahaan akan terlihat memiliki prospek yang baik. Hal ini juga dapat menunjukka bahwasannya perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dan dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

### 2.2 Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat telah melakukan kegiatan operasi dengan menerapkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar

(Fahmi, 2014). Dengan kata lain, kinerja perusahaan merupakan alat analisis yang dilakukan oleh manajemen perusahaan guna mengetahui bagaimana gambaran keadaan keuangan suatu perusahaan dan juga untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba.

(Marginingsih, 2017) menyebutkan bahwasannya penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk melihat sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya dan menilai kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis rasio yang dapat diawali dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan, termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam bentuk rupiah, presentasi serta trendnya.

### 2.3 Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang digunakan sebagai salah satu alat untuk menilai keberhasilan dari manajemen yang diharapkan mampu memberikan informasi mengenai kemajuan dan perkembangan suatu perusahaan (Saraswati, Suhadak, & Handayani, 2013). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwasannya Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu yang mana dapat memperlihatkan bagaimana perkembangan perusahaan tersebut.

Hal ini karena Laporan keuangan memberikan informasi terkait dengan neraca, laporan laba rugi dan laporan keuangan lainnya yang berguna untuk banyak pihak, baik internal perusahaan maupun eksternal perusahaan

### 2.4 Rasio Profitabilitas

Menurut (Sanjaya & Rizky, 2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu serta memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Dari sudut investor, salah satu indikator penting untuk menilai suatu perusahaan di masa mendatang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitasnya.

Jenis-jenis rasio profitabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### a. Net Profit Margin (NPM)

Rasio Net Profit Margin ini membandingkan antara keuntungan sesudah pajak dengan penjualan, yang mana nantinya hasil dari perhitungan ini dapat diketahui berapa keuntungan per rupiah dari penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

- b. Return On Asset (ROA)  
 Rasio Return On Assets menggambarkan sejauh mana aset-aset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba, yang mana dapat diperoleh dengan membagi laba bersih dengan jumlah aset perusahaan
- c. Return On Equity (ROE)  
 ROE merupakan rasio yang dapat menunjukkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh manajemen suatu perusahaan dari modal uang telah disediakan oleh pemilik perusahaan. Selain itu, ROE juga dapat menunjukkan keuntungan yang akan didapat oleh pemegang saham (Nurfadilla, 2016).  
 Rasio ini menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang bisa diperoleh oleh pemegang saham.

**3. METODE PENELITIAN**

**3.1 Jenis Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis data sekunder yang mana merupakan data yang berasal dari pihak atau lembaga yang telah menggunakan atau mempublikasikannya.

Sedangkan untuk sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data eksternal yang merupakan data-data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya namun dari pihak ketiga atau lembaga-lembaga terkait yang mengolah data tersebut.

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data laporan keuangan yang diperoleh dari Annual report yang dikeluarkan oleh PT Unilever Indonesia Tbk.

**3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Penelitian kepustakaan merupakan hasil pikiran dari pengarang yang berpacu pada badan penulisan yang mengikutsertakan nama-nama penulis dan tahun terbit atau dalam bentuk buku-buku dan jurnal ilmiah (Kuncoro, 2009). Penelitian kepustakaan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa buku-buku, jurnal dan tesis yang berhubungan dengan penelitian ini.
- b. Dokumen merupakan catatan yang sudah terjadi atau berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar atau bahkan karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan dari tahun 2017 hingga tahun 2021 PT Unilever Indonesia Tbk yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Selain itu, digunakan pula data kondisi perusahaan yang

diperoleh dari Laporan Tahunan atau annual report dari tahun 2017 hingga tahun 2021 yang diperoleh dari [www.unilever.co.id](http://www.unilever.co.id).

**Tabel 1. Laba Bersih dan Penjualan PT Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2017-2021**

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Penjualan (Rp)
2017	7.004.564	41.204.510
2018	9.109.445	41.802.073
2019	7.392.837	42.922.563
2020	7.163.536	42.972.474
2021	5.758.148	39.545.959

**3.3 Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian statistik deskriptif. Di mana menurut (Sugiyono, 2014) penelitian statistic deskriptif merupakan penelitian dengan melakukan analisis data yang ada dengan cara menggambarkan dan menjelaskan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa bertujuan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dapat disimpulkan bahwasannya penelitian statistik deskriptif merupakan suatu metode analisis yang memiliki tujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan segala sesuatu yang terjadi, yang mana pendekatan kuantitatif dilakukan dengan pengumpulan data berupa angka dari laporan keuangan perusahaan.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jumlah laba bersih setelah pajak, asset total, penjualan dan modal sendiri pada laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk. dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Data-data yang telah diperoleh akan dihitung menggunakan rasio variabel-variabel tersebut, dan dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

**Tabel 2. Rumus Rasio**

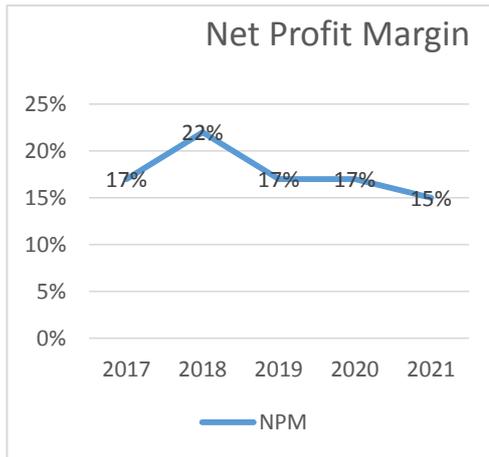
No.	Rasio	Rumus
1.	Net Profit Margin (NPM)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$
2.	Return On Assets (ROA)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$
3.	Return On Equity (ROE)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$

Sumber: Data Diolah, 2022

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

- a. Net Profit Margin (NPM)

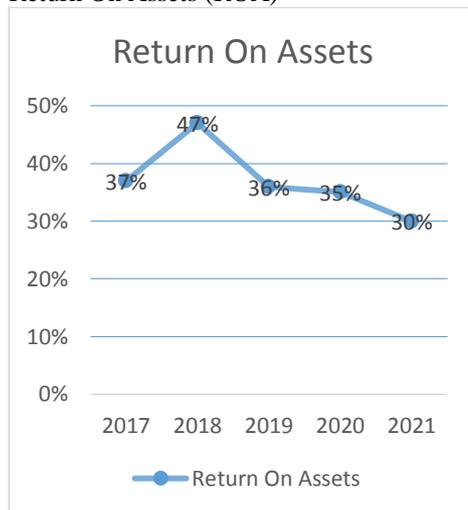


Sumber : Data Diolah, 2022

**Gambar 2. Hasil Rasio Net Profit Margin**

Berdasarkan gambar 2, dapat dilihat bahwasannya NPM yang dihasilkan oleh PT Unilever Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir mengalami masa naik turun yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat dari adanya kenaikan sebesar lima persen namun untuk tahun berikutnya mengalami penurunan yang beruntun dari tahun 2019 hingga tahun 2021.

b. Return On Assets (ROA)

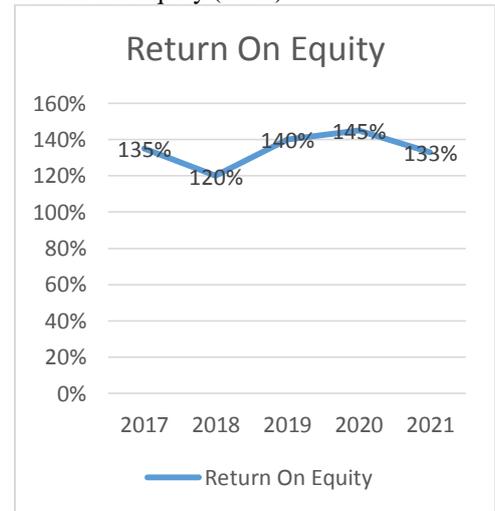


Sumber : Data Diolah, 2022

**Gambar 3. Hasil Return on Assets**

Berdasarkan gambar 3, dapat dilihat bahwasannya ROA yang dihasilkan oleh PT Unilever Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir mengalami masa naik turun yang cukup signifikan dan grafik yang dihasilkan terlihat hampir sama dengan NPM yang dihasilkan oleh perusahaan. Yang dimana perusahaan mengalami kenaikan sebesar 10% dari tahun 2017 hingga 2018. Namun, malah dengan NPM, perusahaan mengalami penurunan yang dimulai tahun 2019 hingga tahun 2020.

c. Return On Equity (ROE)



Sumber: Data Diolah, 2022

**Gambar 4. Hasil Analisis Return On Equity**

Berdasarkan gambar 4, dapat dilihat bahwasannya ROE yang dihasilkan oleh PT Unilever Indonesia Tbk. selama lima tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Berbeda dengan NPM dan ROA sebelumnya, ROE PT. Unilever Indonesia terlihat mengalami naik turun yang lebih banyak dari pada NPM dan ROA yang cenderung mengalami penurunan yang dimulai pada tahun 2019 hingga tahun 2021.

**4.2 Pembahasan**

**a. Analisis Rasio Net Profit Margin (NPM) untuk mengukur kinerja perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk.**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terkait dengan rasio NPM terhadap kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. terlihat bahwasannya perusahaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2017 ke tahun 2018 sebanyak 5%. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat laba yang dihasilkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan. Namun sangat disayangkan, rasio NPM kembali turun di angka 17% pada tahun 2019 dan 2020. Dan hingga pada akhirnya di tahun 2021, perusahaan mengalami penurunan rasio sebesar 2% menjadi hanya 15%.

Hal ini dapat disebabkan dari menurunnya tingkat perolehan laba perusahaan selama tiga tahun terakhir.

**b. Analisis Rasio Return On Assets (ROA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk.**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan terkait dengan rasio ROA terhadap kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. dapat diketahui bahwasannya rata-rata untuk PT Unilever Indonesia Tbk. selama 5 tahun dari tahun 2017 sampai dengan 2021 sebesar 37%. Hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 aktiva yang digunakan oleh perusahaan dapat menghasilkan laba Rp 0,37 atau dengan kata lain tingkat pengembalian investasi untuk PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 37%.

Dalam rasio ROA ini juga terlihat bahwasannya perusahaan mengalami kenaikan yang cukup signifikan dari tahun 2017 ke tahun 2018 sebanyak 10%. Hal ini menggambarkan bahwa tingkat laba yang dihasilkan pada tahun 2018 mengalami kenaikan. Namun sangat disayangkan, rasio NPM kembali turun di angka 36% pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebesar 1% menjadi 35%. Dan hingga pada akhirnya di tahun 2021, perusahaan kembali mengalami penurunan rasio sebesar 5% menjadi hanya 30%.

Hal ini dapat disebabkan dari menurunnya tingkat perolehan laba perusahaan selama tiga tahun terakhir.

**c. Analisis Rasio Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk.**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dapat dilihat bahwasannya ROE pada tahun 2017 sampai dengan 2020 mengalami kenaikan yang signifikan, meskipun di tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 15%. ROE tahun 2017 sebesar 135%, artinya setiap Rp 1 modal yang digunakan perusahaan dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 1,35. Untuk ROE Tahun 2018 dari PT Unilever Indonesia Tbk. dapat diketahui sebesar 120% yang artinya setiap Rp 1 dari modal yang digunakan dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 1,20. Berlaku untuk tahun selanjutnya, yaitu Tahun 2019 sebesar 140%, artinya setiap Rp 1 modal yang digunakan dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 1,40 dan untuk tahun 2020 sebesar 145%, yang berarti setiap Rp 1 modal yang digunakan dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 1,45. Akan tetapi untuk Tahun 2021, PT Unilever Indonesia Tbk. mengalami penurunan sebesar 12% menjadi 133%, ini artinya setiap Rp 1 modal perusahaan yang digunakan dapat

menghasilkan keuntungan sebesar Rp 1,33.

Dari hasil tersebut maka menurut penulis modal yang digunakan sudah cukup efektif dan juga efisien untuk menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

**4.3 Penilaian Kinerja Keuangan dan Interpretasi Kondisi Rasio Keuangan**

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya, dapat diinterpretasikan kondisi keuangan dari PT Unilever Indonesia berdasarkan rasio profitabilitas. Berdasarkan rasio *Net Profit Margin*, dapat diinterpretasikan bahwa untuk laba bersih perusahaan mengalami peningkatan yang cukup besar di tahun 2017 sampai dengan tahun 2018. Sedangkan untuk tahun 2018 hingga 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan dikarenakan jumlah laba bersih yang diperoleh mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja PT Unilever Indonesia Tbk. dalam memperoleh laba untuk tahun tersebut dapat dikatakan melemah atau kurang baik.

Berdasarkan *Return on Assets*, dapat diinterpretasikan bahwa kinerja perusahaan dalam manajemen modal dapat dikatakan tidak stabil melihat tingkat ROA yang dihasilkan terus mengalami fluktuasi disetiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan kinerja perusahaan dalam manajemen modal yang digunakan untuk investasi pada aktiva mengalami penurunan.

Untuk Return on Equity dapat diinterpretasikan bahwa manajemen modal yang dilakukan oleh PT Unilever Indonesia Tbk. juga mengalami fluktuasi dalam kurun waktu tahun 2017 hingga tahun 2021. Namun dapat dilihat bahwasannya pada tahun 2018 hingga 2020 perusahaan mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan manajemen modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham masih cukup besar.

**5. PENUTUP**

**5.1 Kesimpulan**

Simpulan yang dapat diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana mengukur kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. dengan menggunakan rasio profitabilitas yang meliputi

NPM, ROA dan ROE sebagai alat untuk menganalisis, dapat diketahui bahwasanya

- a. PT Unilever Indonesia Tbk. di tahun 2017 – 2021 berada dalam kondisi yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya fluktuasi nilai pada NPM yang cukup signifikan di setiap tahunnya, dimana tingkat NPM paling rendah didapatkan pada tahun 2021 yang lebih rendah dari empat tahun sebelumnya.
- b. Sedangkan untuk ROA dan ROE masih dapat dikatakan baik, karena tingkat kenaikan ataupun penurunan masih standar dan dari hal ini dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan PT Unilever Indonesia Tbk. sudah cukup baik dalam kurun waktu tahun 2017 – 2021 meskipun mengalami penurunan pada tiga tahun terakhir yaitu dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.

## 5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dan memperbanyak analisis rasio untuk mengukur kinerja keuangan agar kesimpulan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang lebih lagi. Misalnya penambahan alat analisis dengan menggunakan *Gross Profit Margin* (GPM), *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Return on Investment* (ROI).

## DAFTAR PUSTAKA

- Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. (2018). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ROKOK (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016). *Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol. 5 No. 2, Juni 2018*, 204-212.
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *JURNAL PENELITIAN EKONOMI AKUNTANSI (JENSI), VOL. 1, NO. 1, JUNI 2017*, 1-14.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fernos, J. (2017). ANALISIS RASIO PROFITABILITAS UNTUK MENGUKUR KINERJA PT.BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA BARAT. *Jurnal Pundi, Vol. 01, No. 02 Juli 2017*, 107-118.
- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Laili, C. N. (2021). Analisis Keuangan PT. Bank Central Asia Tahun 2017-2019. *Competence : Journal of Management Studies, Vol 15, No 1, April 2021*, 49-57.
- Marginingsih, R. (2017). Penilaian Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia. *Cakrawala, Vol. VII, No. 1*.
- Nurfadilla, M. (2016). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 12(1)*.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Taspen (Persero) Medan. *KITABAH: Volume 2. No. 2 Juli-Desember*, 277-293.
- Saraswati, D., Suhadak, & Handayani, S. R. (2013). Analisis Laporan Keuangan sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi: Studi pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang Periode 2009-2012. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 6 No. 2*.
- Sembiring, H. (2012). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kelengkapan Pengungkapan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mediasi, 4(1)*, 68-77.
- Sipahelut, R. C., Murni, S., & Rate, P. V. (2017). ANALISIS RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016). *Jurnal EMBA Vol. 5 No. 3 September 2017*, 4424-4434.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, D. (2017). Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Siantar Top Tbk. *HUMAN FALAH: Volume 4 No. 2*, 218-235.
- Suhendro, D. (2018). ANALISIS PENILAIAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MENGGUNAKAN RASIO KEUANGAN

PADA PT UNILEVER INDONESIA TBK.  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI). *At-Tawassuth*, Vol. III,  
No. 1, 482-506.